

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan proses pengumpulan dan analisis data untuk memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi pada individu atau kelompok masyarakat. Pendekatan ini memberikan gambaran secara menyeluruh dan mendetail, serta melaporkan pandangan-pandangan yang diperoleh dari sumber informasi secara lisan, dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dalam kondisi asli.³⁶ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan alami. Peneliti mengumpulkan data melalui catatan lapangan yang rinci, kemudian menganalisisnya dengan berbagai cara.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Meskipun alat bantu seperti wawancara dan pedoman observasi bisa digunakan, peran peneliti tetap lebih dominan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh selama penelitian valid dan akurat. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti akan berada di lokasi

³⁶¹ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif” 21, no. 1 (2021): 33-54.

penelitian setelah mendapatkan izin dan hadir secara fisik sesuai jadwal yang telah disepakati, baik yang terjadwal maupun tidak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TNa Bibit yang berlokasi di Desa Juwet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi pertanian yang sangat besar. Pemilihan TNa Bibit, yang telah memanfaatkan TikTok Live sebagai media promosi, menunjukkan bahwa perusahaan ini cukup responsif terhadap perkembangan teknologi digital. Hal ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk menganalisis lebih dalam bagaimana usaha pertanian tradisional dapat bertransformasi dengan memanfaatkan platform media sosial modern.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung).

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau utama. Data ini dikumpulkan melalui narasumber atau kelompok orang yang menjadi subjek penelitian atau yang digunakan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik usaha bibit tanaman TNa Bibit, yaitu Ilham dan Farikha. Selain pemilik usaha, wawancara juga dilakukan dengan empat konsumen, yaitu Zamzamil, Lailatul, Reza, dan Diandra. Kriteria pemilihan empat informan konsumen, didasarkan pada informan yang telah melakukan

pembelian melalui TikTok Live lebih dari satu kali, menunjukkan kepuasan terhadap produk dan layanan, serta bersedia memberikan informasi secara mendalam. Wawancara dilakukan secara langsung dengan dua konsumen, Lailatul dan Reza, yang berjarak kurang dari 50 km dari lokasi peneliti, yaitu berlokasi di Desa Banyak dan Desa Kandangan. Sementara wawancara dengan dua konsumen lainnya, Zamzamil dan Diandra, dilakukan secara *online* karena jaraknya lebih dari 50 km dari tempat tinggal peneliti, yaitu Lamongan dan Jombang.

2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pencari data, seperti informasi yang didapatkan dari orang lain atau dokumen-dokumen. Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu dalam menemukan informasi yang diperlukan. Untuk penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data secara langsung yang berkaitan dengan kondisi objek penelitian, yang dapat membantu memperoleh pemahaman yang jelas mengenai situasi tersebut. Observasi ini melibatkan serangkaian kegiatan untuk mengamati permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian. Berdasarkan wawasan yang ada, tujuan observasi adalah untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan

yang sedang diteliti. Informasi yang diperoleh haruslah nyata, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung terlibat untuk mengamati situasi nyata yang terjadi di TNa Bibit, khususnya terkait dengan strategi promosi yang diterapkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dengan tujuan untuk memahami makna suatu topik tertentu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, dan menggali informasi lebih mendalam dari narasumber. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, di mana informasi dikumpulkan secara lebih terbuka dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, serta pertanyaan tambahan yang muncul secara spontan. Peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan. Wawancara ini saya lakukan dengan pemilik usaha bibit tanaman, Ilham dan Farikha, serta dengan empat konsumen, yaitu Zamzamil, Lailatul, Reza, dan Diandra.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari dokumen ini dapat digunakan untuk mendukung hasil wawancara. Dokumen tersebut bisa berupa surat, foto, atau jenis lainnya. Ciri utama dari data ini adalah tidak terikat oleh ruang dan waktu, sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis peristiwa

yang terjadi di masa lalu. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa mengumpulkan dokumen-dokumen yang berasal dari buku, jurnal, dan akun TikTok TNa Babit serta foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara terstruktur. Proses ini mencakup pengelompokan data dalam kategori, membagi data menjadi bagian-bagian kecil, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola, serta memilih data yang relevan untuk dimasukkan dalam kesimpulan, agar mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, tahap analisis data menjadi fokus utama di lapangan, dengan beberapa langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penyederhanaan data dengan merangkum temuan yang diperoleh peneliti. Mereduksi berarti memilih informasi yang paling relevan, menyoroti bagian penting, serta mencari tema dan pola yang ada.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, hubungan antar kategori, diagram, deskripsi, atau format lainnya. Penyajian data ini membantu peneliti dalam memahami fenomena yang sedang dianalisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan didasarkan pada data yang tersedia. Namun, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang diperoleh akan menjadi lebih dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kebenaran data harus dijelaskan secara objektif. Data yang dikumpulkan tentang objek penelitian, yang diperoleh dari seorang subjek, belum tentu sepenuhnya akurat. Oleh karena itu, peneliti perlu memverifikasi kebenaran data untuk memastikan kesesuaiannya. Pada penelitian ini, validasi data dilakukan melalui pengujian triangulasi data, yang bertujuan untuk meningkatkan kesesuaian dan keabsahan data, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang dapat dipercaya.³⁷ Untuk memastikan keakuratan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi, yakni proses pengecekan yang melibatkan berbagai sumber dan teknik. Oleh karena itu, digunakan dua teknik utama, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan

³⁷² Yusuf, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan," diakses 29 Februari 2024, <https://books.google.co.id/books?id=RnADwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan metode atau pendekatan yang berbeda.³⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahapan Pra Lapangan

Langkah pertama sebelum melaksanakan penelitian di lapangan mencakup persiapan diri peneliti untuk memahami konteks penelitian, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal, serta konsultasi proposal dengan dosen pembimbing.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mendalami data yang nantinya akan diolah untuk analisis. Proses ini mencakup penyaringan data, pengelompokan data, serta pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh.

3. Tahapan Analisis Data

Tahap analisis data adalah proses pengolahan data yang diperoleh dari narasumber atau dokumen. Proses ini meliputi penyusunan hasil penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian, melakukan revisi berdasarkan masukan yang diberikan, serta mempersiapkan akhir penelitian untuk memenuhi syarat ujian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir melibatkan penulisan laporan hasil penelitian. Peneliti menyusun laporan berdasarkan hasil analisis dan temuan yang telah

³⁸³ Thobby Wakarmamu dan SH M Si, “Metode Penelitian Kualitatif Penerbit CV. Eureka Media Aksara,” t.t.

didapatkan selama penelitian. Laporan ini akan dievaluasi oleh dosen pembimbing dan direvisi sesuai dengan masukan yang diberikan sebelum akhirnya disempurnakan.